

PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISTEM PENCERNAAN DAN NUTRISI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA KELAS V

Maghfirah¹, Siti Mayang Sari², Tati Alifah Ratnamaya³

maghfirahfira682@gmail.com¹, mayang@bbg.ac.id², tatalifaratnamaya@gmail.com³

Universitas Bina Bangsa Getsempena

ABSTRAK

Literasi sains merupakan kemampuan penting yang perlu dikembangkan sejak sekolah dasar agar siswa mampu memahami konsep sains dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA masih sering bersifat konvensional sehingga kurang melibatkan siswa secara aktif, terutama pada materi proses pencernaan dan nutrisi yang bersifat abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan video pembelajaran pada materi proses pencernaan dan nutrisi dalam meningkatkan literasi sains siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V dan guru di MIT Al-Jannah, Kota Banda Aceh. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi IPA. Siswa lebih fokus, aktif berdiskusi, serta mampu menjelaskan konsep pencernaan dan nutrisi dengan baik. Video pembelajaran juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik.

Kata Kunci: Literasi Sains, Video Pembelajaran, Proses Pencernaan Dan Nutrisi, Pembelajaran IPA, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Science literacy is an essential skill that should be developed from the elementary school level to enable students to understand scientific concepts and relate them to everyday life. However, science learning is still often conducted using conventional methods, resulting in limited student engagement, particularly in abstract topics such as the digestive system and nutrition. This study aims to describe the use of learning videos on digestive system and nutrition materials to improve fifth-grade students' science literacy. The study employed a qualitative descriptive approach. The research subjects were fifth-grade students and a classroom teacher at MIT Al-Jannah, Banda Aceh. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results indicate that the use of learning videos increased students' engagement, motivation, and understanding of science content. Students became more focused, actively participated in discussions, and were able to explain concepts related to digestion and nutrition effectively. In addition, learning videos assisted teachers in delivering material more clearly, effectively, and attractively.

Keywords: Science Literacy, Learning Videos, Digestive System And Nutrition, Science Learning, Elementary School.

PENDAHULUAN

Literasi sains merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep dan proses ilmiah serta menggunakannya untuk menjelaskan fenomena alam dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari (OECD, 2019; OECD, 2023). Pengembangan literasi sains sejak jenjang sekolah dasar menjadi penting karena berperan dalam membentuk cara berpikir ilmiah, kemampuan pemecahan masalah, serta sikap kritis peserta didik terhadap berbagai persoalan yang berkaitan dengan sains. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di sekolah dasar perlu dirancang secara bermakna dan kontekstual agar dapat mendukung penguatan literasi sains siswa (Widodo & Wuryastuti, 2021).

Pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Pembelajaran sering kali berpusat pada guru dan didominasi oleh metode ceramah serta penggunaan buku teks, sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi terbatas (Mislan dan Edi Irwanto, 2021). Kondisi tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA yang bersifat abstrak dan prosesual. Salah satu materi yang dianggap cukup menantang bagi siswa adalah materi proses pencernaan dan nutrisi, karena melibatkan organ serta proses biologis yang tidak dapat diamati secara langsung (Dani et al., 2022).

Pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media pembelajaran visual, khususnya video pembelajaran, mampu menyajikan informasi secara lebih konkret melalui gambar bergerak, animasi, dan narasi (Soleha et al., 2026). Video pembelajaran dapat membantu siswa memvisualisasikan proses pencernaan makanan serta memahami peran nutrisi bagi tubuh manusia. Selain itu, penggunaan video pembelajaran juga berpotensi meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Saleh et al., 2023).

Berbagai penggunaan penelitian video menunjukkan pembelajaran bahwa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa (Pratiwi et al., 2022). Keberhasilan penggunaan video pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana media tersebut dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, masih diperlukan kajian yang pemanfaatan lebih video mendalam pembelajaran mengenai dalam pembelajaran IPA serta kontribusinya terhadap pengembangan literasi sains siswa sekolah dasar, khususnya pada materi proses pencernaan dan nutrisi.

Penelitian terkini menegaskan bahwa video pembelajaran efektif meningkatkan literasi sains dan keterlibatan siswa di sekolah dasar (Ni Putu Riska Damayanti & Citra Wibawa, 2023). Menemukan bahwa video animasi berbasis storytelling mempermudah pemahaman konsep IPA. Selain itu, video yang dikembangkan dengan model ADDIE terbukti membantu siswa menangkap materi IPA yang kompleks secara lebih cepat (Elinda Putri Novita Sari et al., 2025). Hasil lain juga menunjukkan bahwa media video mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga memperkuat peran media visual sebagai sarana pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan (Fadillah et al., 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan video pembelajaran pada materi proses pencernaan dan nutrisi dalam meningkatkan literasi sains siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan proses pembelajaran serta respons siswa terhadap penggunaan video pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan terlibat langsung dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Soesana et al., 2023). Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan guru dan beberapa siswa untuk memperoleh tanggapan terkait penggunaan video pembelajaran. Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran digunakan sebagai pelengkap data.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif dalam metode kualitatif untuk menggambarkan penggunaan video pembelajaran serta pengaruhnya terhadap kemampuan literasi sains siswa dalam mata pelajaran IPA.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIT Al-Jannah, Kota Banda Aceh, pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung pada semester berjalan.

Target/Subjek Penelitian

Target penelitian ini adalah siswa kelas V MIT Al-Jannah yang mengikuti pembelajaran IPA pada materi proses pencernaan dan nutrisi dengan menggunakan video pembelajaran. Selain itu, guru kelas V juga menjadi subjek pendukung untuk memperoleh data melalui wawancara.

Prosedur

Proses penelitian dimulai dengan tahap persiapan, yang mencakup pembuatan alat penelitian dan pengajuan izin. Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengamati kegiatan belajar IPA melalui video pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan mengadakan wawancara dengan guru dan sejumlah siswa. Tahap terakhir melibatkan pengumpulan dokumen, analisis informasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian.

Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (experimental design) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian in.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

- a. Data penelitian ini berupa data kualitatif yang mencakup aktivitas pembelajaran, respons siswa, serta pandangan guru terhadap penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran IPA.
- b. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama yang didukung oleh lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.
- c. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk mengamati keterlibatan siswa selama pembelajaran, wawancara untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa, serta dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan pembelajaran sebagai data pendukung.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Video

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas V aktif terlibat selama pembelajaran menggunakan video materi proses pencernaan dan nutrisi. Siswa fokus menonton video sepanjang durasi pembelajaran, mengikuti instruksi guru, dan berpartisipasi aktif saat diskusi kelompok. Interaksi mereka terlihat dari kemampuan menjawab pertanyaan, saling berdiskusi dengan teman sebangku, dan mengekspresikan ide atau pertanyaan terkait materi.

Aktivitas ini menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan, sebagaimana disampaikan (Atmaja & Ilham, 2025). Bahwa media pembelajaran visual efektif mendorong keterlibatan dan interaksi siswa dalam kelas.

Keterlibatan siswa juga terlihat dari kemampuan mereka mengikuti alur video, menirukan proses pencernaan secara sederhana, dan menunjukkan antusiasme ketika materi dijelaskan melalui animasi. Hal ini menandakan bahwa media pembelajaran visual memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dibanding metode konvensional berbasis teks.

Berdasarkan pengamatan dan pertanyaan singkat, siswa mampu menjelaskan kembali proses pencernaan dan fungsi nutrisi dengan tepat. Mereka dapat menyebutkan urutan organ pencernaan, menjelaskan perannya, dan mengaitkan nutrisi dengan kesehatan tubuh. Kemampuan siswa untuk menyampaikan kembali materi kepada teman saat diskusi kelompok menunjukkan penguasaan konsep dan literasi sains yang meningkat. Temuan ini konsisten dengan penelitian Rahayu dkk. (2021) bahwa media visual membantu siswa memahami konsep sains abstrak yang sulit diamati secara langsung.

Tabel 1. Tingkat Keterlibatan Siswa Selama Pembelajaran Video

Tingkat Keterlibatan	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Aktif	13	52%
Aktif	10	40%
Kurang Aktif	2	8%
Total	25	100%

Temuan penelitian ini konsisten dengan (Dani et al., 2022). yang melaporkan bahwa video pembelajaran interaktif meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, hasil penelitian (Fajri Masse et al., 2021). menunjukkan bahwa media visual tidak hanya meningkatkan keterlibatan, tetapi juga mendorong critical thinking siswa dalam memahami konsep IPA.

2. Reaksi dan Motivasi Siswa

Reaksi siswa terhadap penggunaan video pembelajaran tergolong sangat positif. Mereka tampak antusias dan senang selama mengikuti pembelajaran. Beberapa siswa menunjukkan ekspresi kegembiraan, tersenyum, dan fokus saat menonton tayangan video. Motivasi belajar siswa meningkat karena media ini menyajikan materi secara interaktif dan menarik, yang memudahkan mereka memahami konsep abstrak seperti proses pencernaan dan fungsi nutrisi (Maulani et al., 2022).

Motivasi juga terlihat saat siswa aktif bertanya, menjawab pertanyaan guru, dan berdiskusi dengan teman. Tingkat keaktifan ini menunjukkan bahwa video pembelajaran tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong keterlibatan emosional dan kognitif siswa dalam proses belajar. Media interaktif berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Tabel 2. Reaksi Siswa Terhadap Video Pembelajaran

Reaksi Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Senang/Antusias	18	72%
Fokus/Tertarik	6	24%
Kurang Tertarik	1	4%
Total	25	100%

3. Pemahaman Materi oleh Siswa

Berdasarkan pengamatan dan pertanyaan singkat, siswa mampu menjelaskan kembali proses pencernaan dan fungsi nutrisi dengan tepat. Mereka dapat menyebutkan urutan organ pencernaan, menjelaskan perannya, dan mengaitkan nutrisi dengan kesehatan tubuh.

Kemampuan siswa untuk menyampaikan kembali materi kepada teman saat diskusi kelompok menunjukkan penguasaan konsep dan literasi sains yang meningkat. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Chaerani Budianti, 2024). bahwa media visual membantu siswa memahami konsep sains abstrak yang sulit diamati secara langsung.

Tabel 2. Pemahaman Materi oleh Siswa

Aspek Pemahaman	Jumlah Siswa	Persentase
Menjelaskan urutan organ pencernaan	15	60%
Menjelaskan Fungsi Nutrisi	10	40%
Memberikan contoh makanan dan kandungan nutrisi	12	48%
Mengaitkan proses pencernaan dengan	14	56%

Kesehatan		
Menjawab pertanyaan guru dengan tepat	18	72%
Mencontohkan proses pencernaan secara sederhana	11	44%
Total	25	-

Catatan: setiap siswa bisa termasuk lebih dari satu indikator, sehingga persentase tiap aspek pemahaman tidak dijumlahkan hingga 100%.

4. Manfaat Bagi Guru

Guru mendapatkan pengalaman baru dalam penggunaan media interaktif. Video pembelajaran mempermudah penyampaian materi, meningkatkan interaksi dengan siswa, dan membuat proses belajar lebih menyenangkan.

Guru juga memperoleh strategi pengajaran alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dan literasi sains siswa. Pengalaman ini juga meningkatkan keterampilan profesional guru dalam merancang pembelajaran berbasis multimedia, kreatif dalam menyampaikan materi, dan memanfaatkan teknologi pendidikan secara efektif.

5. Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan dilakukan untuk memperlihatkan keterlibatan siswa dan penggunaan media video/PPT. Foto-foto berikut menampilkan siswa saat mengikuti pembelajaran, interaksi selama diskusi, serta tampilan materi yang digunakan, sehingga pembaca dapat memahami proses belajar dan bentuk media pembelajaran secara jelas.

Aktivitas Siswa



Gambar 1. Siswa menonton video pembelajaran dengan guru memantau.

Gambar di atas menunjukkan siswa kelas V sedang menonton video pembelajaran materi proses pencernaan dan nutrisi. Foto memperlihatkan siswa fokus menonton layar, duduk rapi di bangku masing-masing, dengan guru di depan memantau jalannya pembelajaran.



Gambar 2. Guru mendampingi siswa saat menonton video.

Gambar di atas menunjukkan guru mendampingi siswa saat menonton video, berdiri di samping siswa, memberikan bimbingan langsung, dan memastikan semua siswa mengikuti materi.

Dokumentasi Video Pembelajaran



Gambar 3. Slide video penjelasan organ pencernaan.

Gambar di atas menunjukkan tampilan slide video pembelajaran dengan guru menjelaskan materi organ pencernaan.



Gambar 4. Slide video, proses pencernaan di lambung.

Gambar di atas menunjukkan slide video proses pencernaan di lambung.



Gambar 5. Slide video nutrisi yang dibutuhkan tubuh.

Gambar di atas menunjukkan slide video judul “Nutrisi yang dibutuhkan tubuh”, menampilkan kandungan nutrisi dan peranannya bagi tubuh.

SumberVideo: https://youtu.be/jWZU7x_DaA?si=AQSUUgC6AcyFPzfk

6. Implikasi Teori

Hasil penelitian mendukung teori efektivitas media visual dalam pembelajaran sains. Video interaktif meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang nyata dan menyenangkan. Temuan ini mengonfirmasi teori media interaktif, sekaligus memodifikasi konteks penerapannya dengan menekankan penggunaan video pembelajaran sesuai usia siswa SD untuk optimalisasi literasi sains.

Hasil penelitian ini juga mengonfirmasi teori media interaktif yang menyatakan bahwa media visual meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi siswa (Andani et al., 2025; Supriyani et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini memperluas penerapan teori tersebut pada konteks materi proses pencernaan dan nutrisi di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan video pembelajaran pada materi proses pencernaan dan nutrisi efektif meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa kelas V. Siswa terlihat fokus menonton, berinteraksi dengan teman, aktif berdiskusi, dan mampu memahami konsep materi secara lebih baik. Media video juga memberikan pengalaman baru bagi guru, memudahkan penyampaian materi, dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Dokumentasi kegiatan memperlihatkan suasana kelas yang kondusif serta media pembelajaran yang jelas mendukung pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, H. S., & Ilham, W. (2025). 1, 2 1,2. 4(8), 5511–5518.
- Chaerani Budianti. (2024). Peningkatan Pemahaman Konsep IPA melalui Media Visual. Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ, 229–238. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23517>
- Dani, K. G., Haryadi S, E. F., & Lestari, N. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. *QUANTUM: Jurnal Pembelajaran IPA Dan Aplikasinya*, 2(2), 37–41. <https://doi.org/10.46368/qjpi.v2i2.921>
- Elinda Putri Novita Sari, Ernita Vika Aulia, & Muhamad Arif Mahdianur. (2025). Systematic Review: Efektivitas Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 2(4), 55–61. <https://doi.org/10.63863/jce.v2i4.142>
- Fadillah, M., Faipri Selegi, S., & Ayurahcmawati, P. (2022). Pengaruh media video animasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sifat-sifat wujud benda kelas V SD. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 336–345. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i2.640>
- Fajri Masse, D., Sumual, H. M., Eng, M., & Mapaliaey, D. O. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Terhadap Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif. *Jurnal Gearbox Pendidikan Teknik Mesin*, 2(2), 39–45. <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/gearbox>
- Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 2(1), 539–546. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.134>
- Mislan dan Edi Irwanto. (2021). Strategi Pembelajaran.
- Ni Putu Riska Damayanti, & Citra Wibawa, I. M. (2023). Pengembangan Video Animasi Berbasis Storytelling Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 4(1), 49–59. <https://doi.org/10.23887/mpi.v4i1.64711>
- Pratiwi, E. M., Gunawan, G., & Ermiana, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 381–386. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.466>
- Saleh, M. S., Syahrudin, Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin. (2023). Media Pembelajaran. <https://repository.penerbiteurka.com/publications/563021/media-pembelajaran>
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif.
- Soleha, A. F., Putri, H. N., Wahyuni, W., & Sari, L. R. (2026). EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. 3(2022), 1–5.